

**GAYA HIDUP PELAKU *STRAIGHT EDGE* DI KALANGAN  
KOMUNITAS MUSIK *UNDERGROUND* KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ADRIAN FAJAR**

**0910822027**

**Pembimbing I  
Prof.Dr. Erwin, M.Si**

**Pembimbing II  
Dr. Zainal Arifin, M.Hum**



**JURUSAN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2016**

## ABSTRAK

**Adrian Fajar. 0910822027. Gaya Hidup Pelaku *Straight Edge* di Kalangan Komunitas Musik *Underground* Kota Padang. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas tahun 2016. Pembimbing I: Prof. Dr. Erwin, M.Si. Pembimbing II: Dr Zainal Arifin, M.Hum**

Globalisasi telah memberikan peluang masuknya budaya populer dari suatu negara kenegara lain. Kebiasaan-kebiasaan yang mendunia, yang dimulai dari satu negara kemudian telah menjadi suatu hal yang diterima baik oleh beberapa orang dari negara lain. Fenomena-fenomena budaya populer mempunyai kebiasaan dan gaya hidup. *Straight edge* merupakan sebuah motivasi hidup untuk tidak merusak tubuh, pikiran dan jiwa dengan tidak mengkonsumsi zat-zat atau hal-hal yang dianggap berbahaya untuk diri sendiri dan penyikapannya kembali pada kontrol individu. *Straight edge* yang awalnya sebuah judul lagu yang di ciptakan oleh Ian Mackaye pada tahun 1981 di Washington DC Amerika Serikat, namun mampu berkembang menjadi tren gaya hidup dengan simbol dan nilai-nilai yang mempengaruhi anak muda di kalangan komunitas musik *underground* di seluruh penjuru dunia dan bahkan sampai di Indonesia khususnya di Kota Padang. Melalui kesamaan minat di subkultur musik *underground* dan ideologi *straight edge*, menjadikan 20 orang yang mengaku diri sebagai seorang *straight edge* selalu menunjukkan eksistensi dalam lingkungannya yaitu komunitas musik *underground* di kota Padang.

Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa tentang gaya hidup pelaku *straight edge* di kota Padang melalui kebiasaan dan serangkaian kegiatan mereka dalam mengisi waktu luang di kalangan komunitas musik *underground*. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Lokasi penelitian di kota Padang di *cafe* Timebomb Tables di jalan Raden Saleh nomor 21 dan *cafe* Baristo di jalan Sir mangunsarkoro nomor 34. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari skripsi ini menjelaskan bahwa tren gaya hidup *straight edge* mulai dikenali oleh beberapa anak muda di Kota Padang pada tahun 1999 melalui media cetak yaitu majalah musik *underground*. Hingar bingar *straight edge* semakin marak sampai pada tahun 2016 dengan terus bermunculan kelompok band yang mempunyai ciri khas masing-masing personilnya adalah pelaku *straight edge*. Musik dengan jenis *hardcore* menjadi pilihan favorit oleh pelaku *straight edge* di kota Padang untuk menunjukkan eksistensi mereka di kalangan komunitas musik *underground*. Gaya hidup *straight edge* yang di jalankan oleh 20 orang anak muda di Kota Padang di tampilkan dengan kebiasaan memakai atribut yang terdapat simbol X yang merupakan simbol dasar *straight edge*. Selain itu dengan nilai-nilai dan prinsip yang ada pada *straight edge* menjadi acuan mereka untuk selalu menjalankan gaya hidup positif atau hidup sehat seperti tidak merusak diri konsumsi zat-zat yang buruk bagi kesehatan tubuh. Selain itu pelaku *straight edge* juga melakukan kegiatan-kegiatan kolektif yang berdasarkan dengan minat dan memberi manfaat untuk diri mereka sendiri dan lingkungannya yaitu komunitas musik *underground*.